

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Wasilah jodoh di makam Nyai Hamdanah merupakan ijazah dari seorang ulama yang sangat terkenal dengan kealimannya yakni KH. Maimoen Zubair. Meskipun belum ada alasan yang jelas mengenai latar belakang munculnya wasilah ini, tetapi banyak yang mempercayai dan mengamalkan wasilah ini. Terdapat beberapa orang yang menyatakan bahwa doa-doanya terijabah setelah bertawasul di makam Nyai Hamdanah. Dalam perspektif aqidah Islam, terdapat dua bentuk wasilah yakni wasilah kauniyah dan wasilah syar'iyah. Bentuk wasilah dalam penelitian ini adalah wasilah syar'iyah karena meyakini makam wali sebagai tempat yang mustajab untuk berdoa adalah cara yang sesuai dengan syari'at yang telah ditetapkan dan merupakan ajaran yang diberikan oleh para nabi. Salah satu ulama yang membahas tentang hukum tawasul adalah Ibnu Taimiyah. Beliau mengemukakan tiga cara bertawasul yang dibenarkan, diantaranya: *Pertama*, tawasul dengan nama-nama Allah atau dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah SWT. *Kedua*, tawasul dengan amal sholeh yang telah dikerjakan oleh orang tersebut. *Ketiga*, tawasul dengan doa orang-orang yang memiliki derajat tinggi disisi Allah SWT. Dari ketiga cara tersebut, terdapat satu cara yang relevan dengan penelitian ini yakni tawasul dengan doa orang-orang yang memiliki kedudukan tinggi disisi Allah SWT. Nyai Hamdanah dianggap sebagai waliyullah perempuan, karena dimasa hidupnya beliau sangat ta'dzim kepada suami, keluarga serta masyarakat dan terdapat beberapa kelebihan Nyai Hamdanah semasa hidupnya yang belum diketahui.
2. Faktor-faktor yang mendukung kepercayaan peziarah terhadap wasilah jodoh di makam Nyai Hamdanah diantaranya: lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga menjadi faktor pendukung kepercayaan seseorang karena keluarga menjadi pihak pertama individu mengetahui sesuatu termasuk kepercayaan agama. Informan menyatakan bahwa informasi terkait wasilah jodoh didapatkan dari keluarga, dimana keluarganya memiliki latar belakang yang religi sehingga mempercayai wasilah ini. Kemudian lingkungan pendidikan juga memiliki peran yang penting bagi terciptanya

suatu kepercayaan. Beberapa informan merupakan seorang santri yang dikenal mempunyai keagamaan yang kental. Informan mengungkapkan bahwa kepercayaan tersebut muncul karena didorong oleh posisinya sebagai santri. Wasilah jodoh ini pernah disampaikan oleh gurunya saat masih dipondok dan seorang santri baiknya mengikuti dawuh gurunya, karena hormat serta patuh pada guru menjadi salah satu kunci keberhasilan seorang pelajar. Selain itu, lingkungan masyarakat juga berpengaruh termasuk konten di media sosial terkait wasilah jodoh. Salah satu informan mengutarakan bahwa ia melihat selebgram yang mengamalkan wasilah ini dan ternyata berhasil.

#### B. Saran

1. Dengan adanya wasilah ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi peziarah dan dapat mengurangi penyalahgunaan wasilah ini.
2. Untuk penulis selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang berbeda sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

